

STATISTICS

| | | | |
|-----------|----------|---------|--------|
| IHSG | 7166.06 | closed | closed |
| DJIA | 44714 | -136.8 | -0.31% |
| Nasdaq | 19632 | -101.3 | -0.51% |
| S&P 500 | 6039 | -28.4 | -0.47% |
| FTSE 100 | 8558 | +23.9 | +0.28% |
| DAX | 21638 | +206.95 | +0.97% |
| CAC 40 | 7872 | -24.9 | -0.32% |
| Nikkei | 39415 | +397.9 | +1.02% |
| HSI | 20225 | +27.3 | +0.14% |
| Shanghai | 3251 | -2.02 | -0.06% |
| Gold | 2793.50 | -1.10 | -0.04% |
| Nickel | 15490.00 | -125.00 | -0.80% |
| Copper | 428.30 | +3.65 | +0.86% |
| Brent Oil | 76.94 | -0.55 | -0.71% |
| Coal Jan | 114.80 | -0.25 | -0.22% |
| Coal Feb | 116.05 | +1.30 | +1.13% |

CORPORATE ACTION

DIVIDEN TUNAI:

| Stock | Cum Date | Price |
|-------|----------|-------|
|-------|----------|-------|

RIGHT ISSUE:

| Stock | Cum Date | Ratio (New:Old) | Price |
|-------|----------|-----------------|-------|
|-------|----------|-----------------|-------|

STOCK SPLIT:

| Stock | Trade Date | Ratio (Old:New) |
|-------|------------|-----------------|
|-------|------------|-----------------|

ECONOMICS CALENDAR

Senin 27 Januari 2025

CNY Manufacturing PMI, USD Building Permits, USD New Home Sales, 2-Year Note Auction.

Selasa 28 Januari 2025

USD 5-Year Note Auction, Durable Goods Orders, CB Consumer Confidence, Atlanta Fed GDPNow.

Rabu 29 Januari 2025

USD 7-Year Note Auction, API Weekly Crude Oil Stock, Crude Oil Inventories.

Kamis 30 Januari 2025

Fed Interest Rate Decision, FOMC Statement, FOMC press Conference, USD GDP, Continuing Jobless Claims.

Jumat 31 Januari 2025

Fed's Balance Sheet, USD Core PCE Price Index, Employment Cost Index, Personal Spending, FOMC Member Bowman Speaks, Chicago PMI.

Daily Research

30 Januari 2025

Presented by Sera Yuniar

Ketika Investor Konservatif
mencoba menjadi trader



Bursa Saham Amerika ditutup melemah pada Rabu (29/01).

DJIA -0.31%, Nasdaq -0.51%, S&P500 -0.47%

Bursa Saham Eropa ditutup bervariasi pada Rabu (29/01).

FTSE 100 +0.28%, Dax +0.97%, CAC40 -0.32%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak melemah pada Rabu (29/01).

Nikkei +1.02%, HSI +0.14%, Shanghai -0.06%

Harga emas melemah ke level \$2793.50 pada Rabu (29/01), Harga minyak Brent melemah di level \$76.94 pada Rabu (29/01).

Gold -0.04%, Brent Oil -0.71%

Pada perdagangan Jumat 24 Januari 2025, IHSG ditutup pada level 7166.06 melemah -0.92%.

Dalam sepekan IHSG menguat sebesar +0.16%. Pelemahan IHSG di akhir pekan disebabkan oleh aksi taking profit yang dilakukan oleh investor jelang libur panjang, di mana perdagangan pasar saham RI pada pekan depan hanya berlangsung selama dua hari.

Di lain sisi, IHSG merana setelah Presiden Amerika Serikat (AS), Donald Trump mengungkapkan sejumlah pernyataan penting mulai dari permintaannya agar suku bunga turun, tekadnya mengakhiri perang Rusia-Ukraina, hingga rencana perang dagang dalam pidato di Pertemuan Tahunan World Economic Forum 2025 digelar 20-24 Januari 2025 di Davos, Swiss, dengan tema "Kolaborasi untuk Era Cerdas."

Dari domestik, pasar akan mencermati dampak dari instruksi Presiden RI Prabowo Subianto terkait efisiensi anggaran pemerintah. Prabowo mengeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1/2025 yang mengharuskan pemangkasan anggaran belanja sebesar Rp 306,69 triliun. Langkah ini bertujuan mengalihkan dana untuk mendukung program prioritas seperti Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam kerangka Asta Cita.

DISCLAIMER ON

Indeks Harga Saham Gabungan



Transaksi IHSG sebesar 12.943 T serta asing mencatatkan net sell sebesar 568.04 M di All Market. Secara sektoral, sektor teknologi dan infrastruktur menjadi pemberat IHSG. Pada perdagangan Kamis 30 Januari IHSG diprediksi fluktuatif cenderung melemah yang bergerak pada rentang 7080 - 7196. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **BSDE, CTRA, SSIA**.

Profindo Technical Analysis 30 Januari 2025

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)

BUY ON BREAKOUT (955)
Target Price 980 – 955 - 1015
Stoploss < 935

Pada perdagangan 24 Januari, BSDE ditutup pada level 950 menguat +0.53%.

Secara teknikal, BSDE akan menguji resisten pada level 955, apabila mampu menembus level tersebut maka potensi membentuk pola inverted head and shoulder, indikator stochastic dan MACD bullish dengan volume tinggi.



PT Ciputra Development Tbk (CTRA)

BUY ON WEAKNESS (980 - 1005)
Target Price 1025 – 1055 - 1080
Stoploss < 960

Pada perdagangan 30 Januari, CTRA ditutup pada level 1005 menguat +2.55%.

Secara teknikal, CTRA breakout resisten dan memebntuk pola cup and handle, indikator stochastic dan MACD bullish. Potensi melanjutkan penguatan.



PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)

BUY ON WEAKNESS (1030 - 1045)
Target Price 1085 – 1105 - 1130
Stoploss < 1000

Pada perdagangan 24 Januari, SSIA ditutup pada level 1045 menguat +1.95%

Secara Teknikal, SSIA rebound dari support trend line dan mambentuk higher low, potensi melanjutkan penguatan, indikator stocahstic dan MACD golden cross.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Sera Yuniar

(Technical Analyst)

sera.yuniar@profindo.com

Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Yuda Sukama

(OLT and Marketing)

yuda.sukama@profindo.com

Ext 170

Nabila Ariani

(Equity Sales)

nabila.ariani@profindo.com

Ext 136 / 126

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
TikTok : @profindosekuritas

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON